

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Sejarah Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan yang paling populer dewasa ini di seluruh dunia. Sebuah permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak - banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak, akan keluar sebagai pemenang sepak bola.

Sebenarnya olah raga ini telah dikenal sejak ribuan tahun lalu. Bukti ilmiah memperlihatkan, di Cina sejak dinasti Han ada semacam sepak bola yang disebut 'tsu chu' untuk melatih fisik tentaranya. Yaitu latihan menendang bola kulit dan memasukkannya ke dalam jaring kecil yang diikatkan di bambu panjang. Pemain hanya boleh menggunakan kaki, dada, punggung serta bahu sambil menahan serangan dari lawan.

Di Jepang juga dikenal semacam 'tsu chu' sejak 500-an tahun lalu. Di Yunani juga dikenal dengan nama 'epyskiros', dan di Romawi kundang dengan nama 'harpastum', yaitu permainan dengan bola kecil. Umumnya berbentuk permainan yang berupa usaha menggiring bola ke pihak lawan.

Ada dugaan yang menyebutkan bahwa orang Romawilah yang membawa permainan itu ke daratan Inggris. Tidak jelas dengan pasti apakah 'harpastum'

merupakan pendahulunya. Sebab di Cornwall sudah dikenal permainan serupa dengan nama 'hurling'. Namun yang pasti di Inggrislah permainan ini mengalami perkembangan yang sempurna hingga menjadi permainan sepak bola seperti yang telah dikenal sekarang ini.

Tanggal 26 Oktober 1863 berdirilah Football Association yang pertama di London, membuat kesempurnaan permainan ini terus berkembang. Delapan tahun kemudian, anggotanya berkembang menjadi 50 perkumpulan. Dan di Inggrislah kompetisi sepak bola untuk pertama kalinya diselenggarakan.

Organisasi-organisasi sepak bola terus bertumbuhan di berbagai negara. Pada tahun 1907, berdirilah Federation of International Football Association (FIFA) atau federasi sepak bola dunia di Paris. Pelopornya adalah Perancis, Denmark, Belanda, Spanyol, Swedia dan Swiss. Tahun 1925 anggotanya berkembang menjadi 36 negara, dan dalam putaran kejuaraan Piala Dunia kedua diikuti oleh 73 negara.

Pada saat ini FIFA mempunyai anggota lebih dari 143.300.000 klub. Di antara sekian banyak klub itu, 200.000 di antaranya berada di Eropa dengan sekitar 680.000 tim dan 22 juta pemain aktif. Di Indonesia dikenal adanya PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Tetapi sebelum itu, berbagai organisasi sepak bola telah tumbuh di beberapa kota. Seperti di Surabaya, sepak bola sudah muncul sejak tahun 1902 yang diprakarsai oleh seorang pedagang yang bernama HM. Djen, dengan istilah Indonesisch Voetball Bond (IVB). Dan selanjutnya muncul VIJ di Jakarta, VVB di Solo, BIVB di Bandung, PSM di Yogyakarta,

**MVB di Madiun dan sebagainya.**

Pada tanggal 19 April 1930, diadakan pertemuan antartokoh sepak bola dari berbagai kota untuk mendirikan organisasi induk, yaitu PSSI. Organisasi tersebut berkedudukan di Mataram. Setelah Kongres ke XII, kedudukan Pengurus Besar dipindahkan ke Jakarta.

Dari beberapa kali kepengurusan, telah muncul beberapa liga sepak bola di Indonesia. Selain dari perserikatan di setiap daerah, lahir pula liga sepak bola utama (Galatama), Galakarya di lingkungan perusahaan, sepak bola pemuda, sepak bola wanita dan sepak bola pelajar. Masing-masing telah menunjukkan kebolehamnya melalui pertandingan-pertandingan resmi maupun persahabatan dengan klub-klub negara lain (Husni, tanpa tahun : 366-367).

Dan pada saat ini liga sepak bola Indonesia bertambah marak dengan dicanangkannya sistem kompetisi baru, hasil leburan dari Galatama dan Perserikatan. Kompetisi baru tersebut adalah kompetisi Liga Sepak Bola Indonesia atau Liga Dunhill.

## **2.2 Lapangan dan Peralatan Sepak Bola**

Dalam permainan sepak bola dibutuhkan lapangan hijau dengan ukuran panjang antara 90 meter sampai 120 meter. Lebarinya dari 50 meter sampai 100 meter. Untuk pertandingan internasional, biasanya berukuran panjang antara 100 - 110 meter, dan lebar 64 - 75 meter. Pada setiap pojok lapangan diberi bendera sebagai tanda pembatas.

Di tengah - tengah lapangan terdapat lingkaran kecil, tempat dimulainya permainan sepak bola yaitu pada awal pertandingan, sesudah istirahat, maupun ketika terjadi gol.

Gawang terdapat di garis lebar, jarak antar tiang sekitar 7,32 meter dengan tinggi masing-masing 2,44 meter. Di belakang gawang diberi jaring yang dihubungkan dengan tanah, untuk meyakinkan masuknya bola ke dalam gawang.

Bola yang dipergunakan, biasanya terbuat dari kulit atau bahan sejenis dengan berat antara 14 sampai 16 ons. Dan bola tersebut tidak dapat ditukar tanpa seijin wasit yang memimpin pertandingan.

Pakaian pemain berupa pakaian khusus olah raga. Adapun warnanya dibedakan antara pemain lainnya dengan kiper atau penjaga gawang. Di samping pakaian, juga dibutuhkan pelindung paha, sarung tangan, dan pelindung lutut. Sepatu para pemain diberi paku dari kulit atau karet sepanjang sol. Hal ini dimaksudkan agar sepatu tersebut tidak mencelakakan atau mencederai lawan apabila terjadi kontak fisik antarpemain.

### **2.3 Cara Permainan Sepak Bola**

Sepak bola dimainkan oleh dua regu yang masing - masing dengan 11 anggota termasuk penjaga gawang. Biasanya diatur dengan bagian tugas masing-masing seperti penyerang, gelandang, bek, serta kiper.

Permainan akan berlangsung selama 2 x 45 menit dengan 15 menit istirahat. Bola di dalam lingkaran di tengah lapangan, dan kedua regu akan mengambil

tempat dengan saling berhadapan.

Wasit akan mengundi di antara kedua kapten, siapa yang berhak menguasai bola pertama. Setelah tendangan pertama, perebutan bola akan terjadi. Setiap pemain boleh menggunakan anggota badan, kaki, kepala, paha, dada dan perut untuk menghentikan, mengontrol dan mengoper bola. Apabila bola keluar lapangan, akan dilakukan lemparan ke dalam oleh pihak yang tidak menyentuh bola terakhir.

Lemparan dilakukan di garis samping, di tempat bola keluar. Tetapi bila bola keluar dari garis gawang, maka akan dilakukan tendangan gawang atau tendangan pojok. Tergantung kepada siapa yang melemparkan bola keluar lapangan melewati garis gawang tersebut.

Pelaksanaan tendangan sudut dilakukan oleh pihak lawan jika bola keluar garis gawang oleh pihak yang bertahan. Dan sekurang - kurangnya pihak lawan harus berada 10 meter dari bola yang akan ditendang itu.

Sedangkan tendangan penalti diberikan kepada mereka yang menjadi korban atas kesalahan yang dibuat lawan. Tendangan penalti ini merupakan tendangan hukuman yang diberikan kepada pihak lawan. Pada saat tendangan berlangsung, semua pemain harus berada di luar garis penalti.

Hukuman off-side diberikan kepada penyerang yang berlari mendahului bola. Atas hukuman ini, wasit memberikan tendangan bebas kepada pihak yang bertahan.

## **2.4 Beberapa Larangan dalam Permainan Sepak Bola**

Dalam sepak bola diterapkan berbagai macam larangan yaitu: dilarang menjegal, memegang lawan dengan tangan atau lengan, memainkan bola dengan tangan. Kemudian menendang atau mencoba atau mendorong lawan, juga termasuk kesalahan yang menyebabkan hukuman dengan tendangan bebas langsung.

Hukuman pemain secara perorangan diberikan melalui kartu yang berwarna kuning dan merah. Warna kuning menandakan peringatan karena berbuat kesalahan, sedangkan kartu yang berwarna merah diberikan kepada pemain yang harus segera meninggalkan lapangan karena berbuat kesalahan fatal. Pemain yang telah terkena kartu merah tersebut tidak boleh digantikan oleh pemain lain.

## **2.5 Piala Dunia Sepak Bola**

Piala Dunia merupakan piala lambang supremasi tertinggi dalam bidang persepakbolaan. Piala ini diperebutkan oleh seluruh kesebelasan nasional dari negara-negara anggota FIFA. Sebelumnya piala ini disebut sebagai piala Jules Rimet. Setelah Brasil berhasil menjadi juara dunia tiga kali, piala Jules Rimet tersebut menjadi milik abadi Brasil. Untuk itu Piala Dunia atau World Cup diciptakan sebagai gantinya. Putaran kejuaraan ini dilangsungkan sejak tahun 1930 yang diselenggarakan di kota Montevideo, Uruguay. Sedangkan pelaksanaannya ditetapkan setiap 4 tahun sekali. Dan hal yang selalu dicatat dalam sejarah Piala Dunia ini adalah nama-nama pemain yang berhasil menjadi pencetak gol terbanyak dan negara-negara yang telah berhasil merebut piala

lambang supremasi tertinggi dalam persepakbolaan tersebut.

### 2.5.1 Pencetak Gol Terbanyak dalam Piala Dunia

Dalam setiap pelaksanaan Piala Dunia, pencetak gol terbanyak merupakan salah satu hal yang selalu dicatat. Perancis hingga sekarang tidak pernah menjadi juara dunia, namun dominasi ujung tombaknya, Just Fontaine dalam Piala Dunia 1958 belum tergoyahkan hingga putaran Piala Dunia terakhir sebagai pencetak gol terbanyak dengan jumlah 13 gol.

Berikut ini adalah daftar pencetak gol terbanyak hingga Piala Dunia terakhir :

Tahun	Pencetak Gol	Negara Asal	Jumlah
1930	Guillermo Stabile	Argentina	8
1934	Angelo Sciavio	Italia	4
	Oldrich Nejedly	Chekoslowakia	4
	Edmund Cohen	Jerman	4
1938	Leonidas da Silva	Brasil	8
1950	Ademir Marques	Brasil	7
1954	Sandor Kocsis	Hungaria	11
1958	Just Fontaine	Perancis	13
1962	Drazen Jerkovic	Yugoslavia	5
1966	Ferreira Eusebio	Portugal	9
1970	Gerd Mueller	Jerman Barat	10
1974	Grzegorz Lato	Polandia	7
1978	Mario Kempes	Argentina	6
1982	Paolo Rossi	Italia	6
1986	Gary Lineker	Inggriis	6
1990	Salvatore Schillaci	Italia	6
1994	Hristo Stoichkov	Bulgaria	6
	Oleg Salenko	Rusia	6

### 2.5.2 Juara Piala Dunia

Berikut ini adalah daftar negara yang berhasil merebut Piala Dunia sejak tahun 1930 :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor	Tempat
1930	Uruguay	Argentina	4-2	Montevideo
1934	Italia	Chekoslowakia	2-1	Roma
1938	Italia	Hungaria	4-2	Paris
1950	Uruguay	Brasil	2-1	R. Jenairo
1954	Jerman Barat	Hungaria	3-2	Bern
1958	Brasil	Swedia	5-2	Stockholm
1962	Brasil	Chekoslowakia	3-1	Santiago
1966	Inggris	Jerman Barat	4-2	London
1970	Brasil	Italia	4-1	Mexico City
1974	Jerman Barat	Belanda	2-1	Munich
1978	Argentina	Belanda	3-1	B. Aires
1982	Italia	Jerman Barat	3-1	Madrid
1986	Argentina	Jerman Barat	3-2	Mexico City
1990	Jerman Barat	Argentina	1-0	Roma
1994	Brasil	Italia	3-2	Los Angeles

## 2.6 Beberapa Kejuaraan Sepak Bola Lainnya

### 2.6.1 Kejuaraan Sepak Bola Antarnegara Eropa

Setiap empat tahun sekali diselenggarakan kejuaraan sepak bola antarnegara Eropa. Kejuaraan ini dilaksanakan sejak tahun 1960. Dan negara-negara yang berhasil menjadi juara dalam even ini adalah :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor
1960	Uni Soviet	Yugoslavia	2-1
1964	Spanyol	Uni Soviet	2-1
1968	Italia	Yugoslavia	2-0
1972	Jerman Barat	Uni Soviet	3-0
1976	Chekoslowakia	Jerman Barat	5-3
1980	Jerman Barat	Belgia	2-1
1984	Perancis	Spanyol	2-0
1988	Belanda	Uni Soviet	2-0
1992	Denmark	Jerman	2-0



## 2.6.2 Kejuaraan Sepakbola Antarklub Eropa

Di samping mengadakan kejuaraan piala Eropa antarnegara, di belahan bumi Eropa juga menyelenggarakan kejuaraan antarklub untuk memperebutkan piala - piala khusus. Adapun piala - piala tersebut adalah piala Champions, piala Winners dan piala UEFA. Berikut ini adalah daftar nama klub yang berhasil merebut piala-piala tersebut:

### 1. Kejuaraan Piala Champions

Piala Champions diperebutkan oleh klub-klub Eropa yang berhasil menjuarai kompetisi liga di negaranya masing-masing. Berikut ini adalah daftar klub yang berhasil merebut piala Champions yang dilaksanakan sejak tahun 1956 :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor
1956	Real Madrid	Reims	4-3
1957	Real Madrid	Fiorentina	2-0
1958	Real Madrid	AC Milan	3-2
1959	Real Madrid	Reims	2-0
1960	Real Madrid	E. Frankfurt	7-3
1961	Benfica	Barcelona	3-2
1962	Benfica	Real Madrid	5-3
1963	AC Milan	Benfica	2-1
1964	Inter Milan	Real Madrid	3-1
1965	Inter Milan	Benfica	1-0
1966	Real Madrid	P. Belgrade	2-0
1967	Glasgow	Inter Milan	2-1
1968	Manchester	Benfica	4-1
1969	AC Milan	Ajax	4-2
1970	Feyenoord	Glasgow Celtic	2-1
1971	Ajax	Panathinaikos	2-0
1972	Ajax	Inter Milan	2-0
1973	Ajax	Juventus	1-0

1974	Bayern	Atletico Madrid	5-1
1975	Bayern	Leeds United	2-0
1976	Bayern	St. Etienne	1-0
1977	Liverpool	B.Moenchengladbach	3-1
1978	Liverpool	Club Brugge	1-0
1979	Nottingham	FF. Malmö	1-0
1980	Nottingham	Hamburg SV	1-0
1981	Liverpool	Real Madrid	1-0
1982	Aston Villa	Bayern Munich	1-0
1983	Hamburg SV	Juventus	1-0
1984	Liverpool	AS Roma	5-3
1985	Juventus	Liverpool	1-0
1986	Steaua	Barcelona	2-0
1987	FC Porto	Bayern Munich	2-1
1988	PSV	Benfica	6-5
1989	AC Milan	Steaua Bucharest	4-0
1990	AC Milan	Benfica	1-0
1991	Red Star	Marseille	5-3
1992	Barcelona	Sampdoria	1-0
1993	Marseille	AC Milan	1-0
1994	AC Milan	Barcelona	5-0
1995	Ajax	AC Milan	1-0

## 2. Kejuaraan Piala Winners

Piala Winners merupakan piala yang diperebutkan oleh klub-klub Eropa yang berhasil merebut piala liga di negaranya masing-masing. Putaran kejuaraan yang memperebutkan piala Winners dilaksanakan sejak tahun 1961. Dan berikut ini adalah daftar klub yang merebut piala tersebut :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor
1961	Fiorentina	Glasgow Ranger	2-1
1962	Atletico Madrid	Fiorentina	3-0
1963	Tottenham Hotspur	Atletico Madrid	5-1

1964	Sporting Lisbon	MTK Budapest	1-0
1965	West Ham United	Munich 1860	2-0
1966	Borussia Dortmund	Liverpool	2-1
1967	Bayern Munich	Glasgow Rangers	1-0
1968	AC Milan	Hamburg SV	2-0
1969	Slovan Bratislava	Barcelona	3-2
1970	Manchester City	Gornik Zabrze	2-1
1971	Chelsea	Real Madrid	2-1
1972	Glasgow Rangers	Dynamo Moscow	3-2
1973	AC Milan	Leeds United	1-0
1974	FC Magdeburg	AC Milan	2-0
1975	Dynamo Kiev	Ferencvaros	3-0
1976	Anderlecht	West Ham United	4-2
1977	Hamburg SV	Anderlecht	2-0
1978	Anderlecht	Austria WAC	4-0
1979	Barcelona	Fortuna Dusseldorf	4-3
1980	Valencia	Arsenal	1-0
1981	Dynamo Tbilisi	Carl Zeiss Jena	2-1
1982	Barcelona	Standard Liege	2-1
1983	Aberdeen	Real Madrid	2-1
1984	Juventus	FC Porto	2-1
1985	Everton	Rapid Vienna	3-1
1986	Dinamo Kiev	Atletico Madrid	3-0
1987	Ajax	Locomotive Leipzig	1-0
1988	Mechelen	Ajax	1-0
1989	Barcelona	Sampdoria	2-0
1990	Sampdoria	Anderlecht	2-0
1991	Manchester United	Barcelona	2-1
1992	Werder Bremen	Monaco	2-0
1993	Parma	Royal Antwerp	3-1
1994	Arsenal	Parma	1-0
1995	Real Zaragoza	Arsenal	2-1

### 3. Kejuaraan Piala UEFA

Sebelumnya piala ini dikenal sebagai piala Fairs (Fairs Cup). Sejak tahun 1972, diganti menjadi piala Winners. Adapun piala Winners ini adalah piala yang

diperebutkan oleh klub-klub terbaik Eropa yang menduduki peringkat ke-2 hingga peringkat ke-5 dalam kompetisi liga di negaranya masing-masing. Pelaksanaanya dilakukan dalam sistem 'home and away'. Berikut ini adalah daftar juara piala UEFA sejak tahun 1972 :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor
1972	Tottenham Hotspur	Wolverhampton	2-1,1-1
1973	Liverpool	B. Moenchengladb	3-0,2-0
1974	Feyenoord	Tottenham Hotspur	2-2,2-0
1975	B. Moenchengladb	Twente Enschede	0-0,5-1
1976	Liverpool	FC Brugge	3-2,1-1
1977	Juventus	Atletico Bilbao	1-0,1-2
1978	PSV Eindhoven	Bastia	0-0,3-0
1979	B. Moenchengladb	Red Star Belgrade	1-1,1-0
1980	Eintracht Frankfurt	B. Moenchengladb	2-3,1-0
1981	Ipswich Town	AZ 67 Alkmaar	3-0,2-4
1982	IFK Gothenburg	Hamburg SV	1-0,3-0
1983	Anderlecht	Benfica	1-0,1-1
1984	Anderlecht	Tottenham Hotspur	1-1,1-1
1985	Real Madrid	Videoton	3-0,0-1
1986	Real Madrid	FC Cologne	5-1,1-2
1987	IFK Gothenburg	Dundee United	1-0,1-1
1988	Espanol	Bayer Leverkusen	3-0,0-3
1989	Napoli	VFB Stuttgart	2-1,3-3
1990	Juventus	Fiorentina	3-1,0-0
1991	Inter Milan	AS Roma	2-0,1-0
1992	Ajax	Torino	2-2,0-0
1993	Juventus	Borussia Dortmund	3-1,3,0
1994	Inter Milan	Casino Salzburg	1-0,1-0
1995	AC. Parma	Juventus	1-0,1-1

### 2.6.3 Kejuaraan Piala Amerika

Yang dimaksud dalam kejuaraan Piala Amerika adalah kejuaran

sepakbola yang diikuti oleh negara-negara di benua Amerika. Even ini lebih dikenal dengan sebutan Copa Amerika yang saat ini diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Adapun negara-negara yang berhasil menjadi juara dalam even ini sejak tahun 1910 adalah:

Tahun	Juara	Runner-Up	Tempat
1910	Argentina	Uruguay	Buenos Aires
1916	Uruguay	Argentina	Buenos Aires
1917	Uruguay	Argentina	Montevideo
1919	Brasil	Uruguay	R. Janeiro
1920	Uruguay	Argentina	Valparaiso
1921	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1922	Brasil	Paraguay	R. Janeiro
1923	Uruguay	Argentina	Montevideo
1924	Uruguay	Argentina	Montevideo
1925	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1926	Uruguay	Argentina	Santiago
1927	Argentina	Uruguay	Lima
1929	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1935	Uruguay	Argentina	Lima
1937	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1939	Peru	Uruguay	Lima
1941	Argentina	Uruguay	Santiago
1942	Uruguay	Argentina	Buenos Aires
1945	Argentina	Brasil	Santiago
1946	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1947	Argentina	Paraguay	Guayaquil
1949	Brasil	Paraguay	R. Janeiro
1953	Paraguay	Brasil	Lima
1955	Argentina	Chili	Santiago
1956	Uruguay	Argentina	Montevideo
1957	Argentina	Brasil	Lima
1959	Argentina	Brasil	Buenos Aires
1960	Uruguay	Argentina	Guayaquil

1963	Bolivia	Paraguay	Lapaz
1967	Uruguay	Argentina	Montevideo
1975	Peru	Kolombia	Caracas
1979	Paraguay	Chili	Buenos Aires
1983	Uruguay	Brasil	Montevideo
1987	Uruguay	Chili	Buenos Aires
1989	Brasil	Uruguay	R. Janeiro
1991	Argentina	Brasil	Santiago
1993	Argentina	Meksiko	Ekuador
1995	Uruguay	Brasil	Montevideo

#### 2.7.4 Kejuaraan Piala Libertadores

Piala Libertadores adalah lambang supremasi sepak bola tertinggi yang diperebutkan oleh klub-klub Amerika Latin. Putaran kejuaraan piala Libertadores tersebut dilaksanakan setahun sekali sejak tahun 1960. Berikut ini adalah daftar klub yang berhasil meraih piala tersebut mulai tahun 1980 :

Tahun	Juara	Negara
1980	Nacional	Uruguay
1981	Flamengo	Brasil
1982	Penarol	Uruguay
1983	Porto Alegre	Brasil
1984	Independiente	Argentina
1985	Argentina Junior	Argentina
1986	River Plate	Argentina
1987	Penarol	Uruguay
1988	Nacional	Uruguay
1989	Nacional	Kolombia
1990	Olimpia	Paraguay
1991	Colo-Colo	Chili
1992	Sao Paolo	Brasil
1993	Sao Paolo	Brasil
1994	Velez Sarsfield	Argentina

### 2.6.5 Kejuaraan Piala Toyota

Piala Toyota adalah piala yang diperebutkan oleh juara piala Champions dan Juara piala Libertadores. Penyelenggaraannya dilaksanakan sejak tahun 1960 yang dikenal sebagai pertandingan antarklub dunia. Sejak tahun 1981, putaran kejuaraan ini lebih dikenal sebagai kejuaraan piala Toyota. Berikut adalah daftar klub yang berhasil menjuarai even ini hingga tahun 1990 :

Tahun	Juara	Runner-Up	Skor
1981	Flamengo	Liverpool	3-0
1982	Penarol	Aston Villa	2-0
1983	Porto Alegre	Hamburg SV	2-1
1984	Independiente	Liverpool	1-0
1985	Juventus	Argentina Junior	4-2
1986	River Plate	Steaua Bucharest	1-0
1987	FC Porto	Penarol	2-1
1988	Nacional	PSV Eindhoven	7-6
1989	AC Milan	Nacional Medellin	1-0
1990	AC Milan	Olimpia	3-0

## 2.7 Kejuaraan Sepak Bola di Indonesia

### 2.7.1 Liga Sepak Bola Utama (Galatama)

Sebelum dikenal sebagai liga Dunhill, kompetisi liga sepak bola di Indonesia bernama Galatama atau Liga Sepak Bola Utama. Liga sepak bola ini merupakan liga profesional. Liga profesional ini mempergunakan sistem kompetisi penuh, yang diikuti oleh klub - klub sepak bola profesional se-Indonesia.

Adapun juara-juara Galatama tersebut adalah :

Tahun	Juara	Runner-Up
1979	Warna Agung	Jayakarta
1982	Niac Mitra	Jayakarta
1983	Yanita Utama	Mercu Buana
1984	Yanita Utama	UMS 80
1985	Krama Yudha	Arseto
1986	Krama Yudha	Pelita Jaya
1987	Niac Mitra	Pelita Jaya
1989	Pelita Jaya	Niac Mitra
1990	Pelita Jaya	Krama Yudha
1991	Arseto	Pupuk Kaltim

### 2.7.2 Piala Perserikatan

Kejuaraan piala Perserikatan di Indonesia dilaksanakan oleh PSSI pusat. Sedangkan kompetisi perserikatan ini sering disebut sebagai kompetisi amatir. Adapun juara - juara piala Perserikatan sejak tahun 1981 adalah :

Tahun	Tempat	Juara	Runner-Up
1981	Jakarta	Persiraja	-
1982	Jakarta	PSMS	Persib
1984	Jakarta	PSMS	Persib
1986	Jakarta	Persib	Perseman
1987	Jakarta	PSIS	Persebaya
1988	Jakarta	Persebaya	Persija
1989	Jakarta	Persib	Persebaya



## 2.8 Liga Sepak Bola Dunhill

Adapun saat ini PSSI telah mencanangkan sistem kompetisi baru yang lebih profesional, yaitu liga sepak bola Dunhill. Dalam sistem kompetisi ini, kesebelasan-kesebelasan Divisi Utama yang tergabung dalam Galatama dan kesebelasan-kesebelasan perserikatan digabungkan menjadi satu. Liga sepak bola di Indonesia ini merupakan liga terbesar di dunia karena diikuti oleh 34 kesebelasan yang terbagi dalam dua wilayah, barat dan timur. Dan sistem kompetisi yang dipergunakan berbeda dengan sistem kompetisi yang dipergunakan oleh negara lainnya.

Berikut ini adalah klub-klub yang mengikuti putaran kejuaraan liga Dunhill yang berlangsung tahun 1994 - 1995 lalu :

Wilayah Barat	Wilayah Timur
Pelita Jaya	Petrokimia Putra
Persib	Assyabaab SGS
Medan Jaya	PKT Bontang
Bandung Raya	Barito Putra
Arscto	Putra Samarinda
Persiraja	Persebaya
Semen Padang	Persipura
PSDS	Arema
Persija	Gelora Dewata
Persita	PSM
Persiku	Persiba
BPD Jateng	Persegres
Mataran Putra	Mitra Surabaya
PSMS	PSIS
Persija Timur	Persema
PS Bengkulu	PSIR
Warna Agung	PSIM

Setelah melalui serangkaian pertandingan dalam wilayah masing-masing, di antara ke-34 klub tersebut dipilih 8 klub terbaik yang berhasil menduduki peringkat pertama hingga keempat dalam klasemen akhir. Adapun klub-klub yang berhasil menembus putaran final di stadion Senayan Jakarta adalah Pelita Jaya, Persib, Medan Jaya dan Bandung Raya yang mewakili Wilayah Timur. Sedangkan dari Wilayah Barat diwakili oleh Petrokimia Putra, Assyabaab SGS, PKT Bontang dan Barito Putra.

Klub-klub di atas memainkan pertandingan berikutnya melalui pembagian grup. Setelah dilakukan beberapa kali pertandingan, klub Petrokimia Putra berhasil melaju ke final melawan Persib Bandung. Dan dalam final tersebut Persib berhasil memboyong Piala Liga Indonesia Dunhill, mengalahkan Petrokimia Putra dengan skor 2-1.

Dengan pengalaman penyelenggaraan Liga Dunhill sebelumnya, kini PSSI berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Sistem pertandinganpun dibenahi agar kompetisi berikutnya dapat berlangsung lebih baik. Penyediaan sarana-sarana pemunjang juga tidak luput dari pembenahan, misalnya peningkatan mutu wasit, ijin penggunaan pemain asing, dan anggaran penyelenggaraan kejuaraan untuk tahun-tahun berikutnya. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan pihak PSSI untuk memajukan dunia persepakbolaan nasional pada umumnya, dan kompetisi Liga Dunhill pada khususnya.

